

## ABSTRAK

Lembaga Keuangan Syariah termasuk PT. Bank Mandiri Syariah dari laporan keuangan ditentukan besarnya zakat perusahaan, sebab dalam Islam salah satu tujuan pelaporan keuangan adalah untuk keperluan pembayaran zakat. Hal ini berarti berorientasi pada zakat yaitu perusahaan berusaha untuk mencapai angka pembayaran zakat yang tinggi, dengan demikian laba bersih tidak lagi menjadi tolak ukur kinerja perusahaan. Orientasi pada zakat bukan berarti perusahaan melupakan mencari laba dari sisi ekonomis, tetapi pencapaian laba yang maksimal adalah sasaran antara dan pencapaian zakat adalah tujuan akhirnya.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan meneliti faktor-faktor yang sekiranya berpengaruh secara statistik signifikan terhadap zakat. Faktor-faktor tersebut, sebagai variabel independen adalah *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) dan sebagai variabel dependen adalah zakat. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, dengan data berupa laporan triwulan PT. bank Syariah Mandiri pada bulan 1 Januari 2010 – 31 Desember 2014. Pengolahan dan analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS 16.

Hasil dari penelitian adalah bahwa *Return on Assets* (ROA) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan zakat. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji statistik t untuk variabel ROA diperoleh nilai t hitung adalah -0,253, dengan nilai signifikansi 0,803 angka tersebut berada di atas *level of significance* yang digunakan yaitu 0,05. *Return on Equity* (ROE) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan zakat. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji statistik t untuk variabel ROE diperoleh nilai t hitung 0,862 dengan nilai signifikansi 0,400 angka tersebut berada di atas *level of significance* yang digunakan yaitu 0,05. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa rasio profitabilitas yang diukur dengan ROA dan ROE secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap kemampuan zakat. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji F diperoleh nilai F hitung adalah 3,595 dan nilai signifikansi sebesar 0,050 angka tersebut sama dengan *level of significance* yang digunakan yaitu 0,05 artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hubungan kinerja keuangan dilihat dari rasio profitabilitas (ROA dan ROE) dengan kemampuan zakat pada PT. Bank Syariah mandiri dari hasil pengujian koefisien determinasi yang dinotasikan *Adjusted R Square* adalah 0,215 atau 21,5%. Artinya sebesar 21,5% variasi kemampuan zakat bisa dijelaskan oleh variasi dari variabel independen ROA dan ROE.

Kata kunci: ROA, ROE, Zakat